

PENGARUH MEDIA KOTAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN KEDUNGWARU

Lutfiah¹, Yopa Taufik Saleh², Anggia Suci Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

lutfiahmubarak@gmail.com

ABSTRACT; *This research is motivated by the low reading comprehension ability of grade III students of SDN Kedungwaru. This is indicated by the large number of students who have not achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). To overcome this problem, learning media in the form of word boxes are used, which are designed to be attractive and interactive. The purpose of this study was to determine the effect of word box media on the reading comprehension ability of grade III students of SDN Kedungwaru. The method used was quantitative pre-experiment with One Group Pretest-Posttest Design. The subjects of the study were 20 grade III students. Data collection instruments consisted of tests, observations, and interviews. The results showed that the significance value was $0.001 < 0.05$, which means H_a was accepted. Thus, it can be concluded that word box media has a significant effect on students' reading comprehension ability. The main conclusion of this study is that word box media has a significant effect on improving the reading comprehension ability of grade III students at SDN Kedungwaru. Students who learn using word box media show higher learning outcomes than students who learn using conventional methods. The implication of this research is that teachers can use word box media as an alternative way of learning to read to improve students' comprehension skills actively and enjoyably.*

Keywords: *Word Box Media, Reading Comprehension Skills.*

ABSTRAK; Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru. Hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk mengatasi permasalahan ini, digunakan media pembelajaran berupa kotak kata, yang dirancang menarik dan interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif pre-eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III. Instrumen pengumpulan data terdiri dari tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kotak kata

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Simpulan utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa media kotak kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di SDN Kedungwaru. Siswa yang belajar menggunakan media kotak kata menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Implikasi penelitian ini yaitu guru dapat menggunakan media kotak kata sebagai alternatif pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa secara aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Media Kotak Kata; Kemampuan Membaca Pemahaman.

PENDAHULUAN

Isu Penelitian:

Kemampuan membaca pemahaman adalah keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di jenjang sekolah dasar. Menurut Sunarti (2021) kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau pesan yang tersurat maupun yang tersirat yang hendak disampaikan penulis kepada para pembaca melalui teks bacaan. Kemampuan membaca pemahaman sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi selama proses pembelajaran, dan membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan melalui membaca. Jika kemampuan membaca pemahaman rendah, hal tersebut dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran, sehingga prestasinya cenderung menurun ketika naik ke jenjang kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman sangat bermanfaat bagi siswa karena membantu mereka belajar secara efektif, meningkatkan pencapaian akademik, serta memperbaiki pemahaman dan keterampilan lain yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk menangkap pokok pikiran yang mendalam sehingga pembaca memiliki kepuasan tersendiri setelah membaca (Rahayu, 2012). Menurut Kusman kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci (Prihatsanti et al., 2018). Pada umumnya siswa di sekolah dasar memiliki kemampuan sebatas mampu membaca, siswa sulit untuk memahami isi dari teks yang dibacanya.

Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman siswa masih luput dari perhatian kita sebagai pendidik.

Tanggapan Peneliti:

Lemahnya keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa dalam membaca teks bacaan salah satunya dikarenakan pelaksanaan pengajaran membaca yang digunakan masih bersifat konvensional, tanpa ada inovasi baik media ataupun teknik dalam pengajaran membaca pemahaman yang diberikan oleh guru (Purba, dkk (2023). Untuk meningkatkan kualitas membaca peserta didik, guru harus mengajarkan dengan cara menggunakan media pembelajaran agar meningkatkan kemampuan dalam membaca, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, terutama dalam membaca, karena membaca mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap potensi belajar peserta didik kelas III, karena jika tidak memperhatikan perkembangan membaca peserta didik maka sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas III di SDN Kedungwaru.

Penelitian Sebelumnya & Kesenjangan:

Peneliti sebelumnya oleh Modesta, dkk (2024) menyoroti tentang Analisis Kebutuhan Media Kotak Kata dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I SD. Sementara itu, Ida Danikawati, dkk (2021) tentang Implementasi Metode Bermain Kotak Kata Dalam Pengenalan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun, menunjukkan bahwa implementasi metode bermain kotak kata dalam pengenalan keaksaraan yaitu: bagaimana anak mampu mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan, bagaimana anak mampu menyusun suku kata menjadi kalimat, bagaimana anak mampu meniru tulisan huruf ke dalam buku. Selanjutnya Laily Maya Sari (2016) menyoroti tentang pengaruh media kotak kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Dengan demikian hal ini masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait pengaruh media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

Kebaruan & Dasar Teori:

Media kotak kata merupakan alat bantu yang dirancang secara spesifik untuk melatih kemampuan membaca pemahaman dengan pendekatan bermain kata, menyusun kalimat,

dan menghubungkan informasi dari teks bacaan. Penggunaan media kotak kata tidak hanya sebagai alat bantu mengenalkan kosakata, tetapi juga mengintegrasikan pemahaman konteks bacaan, sehingga membantu siswa memproses isi teks secara aktif dan menyenangkan. Mengacu pada Tarigan (2013), membaca pemahaman adalah proses membaca yang melibatkan kemampuan menangkap, memahami, serta menyimpulkan informasi dari teks secara kritis dan analitis. Siswa tidak hanya membaca permukaan (surface level), tetapi dituntut memahami isi, struktur, dan pesan bacaan.

Fokus & Tujuan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam kemampuan membaca pemahaman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar (2013:20) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan umum tentang suatu gejala yang dialandasi pada teori. Dalam penelitian ini digunakan desain *Pre-Eksperimental Design* karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok. Menurut Sugiyono (2014) *pre-eksperimental design* adalah rancangan penelitian eksperimen yang belum sepenuhnya *eksperimental*, karena hanya melibatkan satu kelompok atau kelas yang diberi pra dan pasca uji. Desain ini tidak menggunakan kelompok kontrol (perbandingan) dan belum bisa mengontrol variabel luar yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

Desain Penelitian:

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2019) *One group pretest-posttest design* adalah desain eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel dan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah

perlakuan. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel dependen dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan.

Partisipan & Teknik Sampling:

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2020), sampling jenuh (atau total sampling) adalah teknik penentuan sampel yang digunakan ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Artinya, semua anggota populasi dilibatkan dalam penelitian karena tidak ada perbedaan signifikan yang akan terjadi jika jumlah sampel ditingkatkan. Berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan penelitian tersebut maka kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa dapat membaca, maka sampel yang diambil sebanyak 20 orang siswa terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

Instrumen & Pengumpulan Data:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa digunakan alat tes berupa soal esai. Format soal esai tersebut dibuat untuk mengetahui siswa yang benar-benar paham dalam hasil bacaan yang telah siswa baca sebelumnya. Instrumen ini telah menunjukkan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil nilai Alpha Cronbach $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa tes *pretest* dan *posttest* tersebut layak digunakan.

Analisis Data:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes. Menurut Arikunto (2013: 266) tes sebagian metode pengumpulan data merupakan latihan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Penguatan tes ini yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan hasil jawaban yang dapat dijadikan penetapan atau pengukur skor atau nilai. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Temuan Utama:**

Berdasarkan hasil tes sebelum menggunakan media kotak kata pada subjek, maka data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di SDN Kedungwaru ini, tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Data Skor Hasil Sebelum Perlakuan (Pre-Test)

No	Pemusatan Data dan Penyebaran Data	Pretest
1	Sampel	20 orang
2	Skor Ideal	100
3	Skor Maksimum	60
4	Skor Minimum	15
5	Skor Rata-rata	38

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa skor paling tinggi yang didapatkan dalam perlakuan pretest adalah sebesar 60, sedangkan skor terkecilnya adalah 15, dengan rata-rata 38. Nilai tersebut berasal dari hasil penilaian lembar jawaban siswa dengan maksimal skor pernomor terdapat 2 skor dan maksimal skor yang didapat dalam satu kali perlakuan adalah 20 skor. Selanjutnya skor yang diperoleh tersebut dikonversikan kedalam nilai dengan skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun nilai hasil pretest yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Pretest			
No	Nilai	Frekuensi (f)	Frekuensi %
1	15	1	5%
2	20	1	5%
3	30	4	20%
4	35	3	15%

5	40	5	25%
6	45	3	15%
7	50	1	5%
8	55	1	5%
9	60	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil dari tabel frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa siswa memperoleh frekuensi yang sama dengan hasil nilai yang beragam diantaranya siswa yang memperoleh nilai 15 adalah 1 siswa, nilai 20 diperoleh 1 siswa, nilai 30 diperoleh 4 siswa, nilai 35 diperoleh 3 siswa, nilai 40 diperoleh 5 siswa, nilai 45 diperoleh 3 siswa, nilai 50 diperoleh 1 siswa, nilai 55 diperoleh 1 siswa dan nilai 60 diperoleh 1 siswa.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa kelas III, setelah diterapkan media kotak kata, perubahan ini berupa hasil kemampuan belajar pemahaman siswa. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Data Skor Hasil Setelah Perlakuan (*Posttest*)

No	Pemusatan Data dan Penyebaran Data	Posttest
1	Sampel	20 orang
2	Skor Ideal	100
3	Skor Maksimum	100
4	Skor Minimum	80
5	Skor Rata-rata	89,75

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa skor paling tinggi yang didapatkan siswa dalam perlakuan posttest adalah sebesar 100, sedangkan skor terkecilnya adalah 80, dengan rata-rata nilai hasil dari kemampuan belajar membaca pemahaman siswa 89,75 maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan

media kotak kata diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Adapun nilai hasil posttest yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Posttest			
No	Nilai	Frekuensi (f)	Frekuensi %
1	80	3	15%
2	85	5	25%
3	90	5	25%
4	95	4	20%
5	100	3	15%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil dari tabel frekuensi dan grafik histogram diatas, dapat diketahui bahwa siswa memperoleh frekuensi yang sama dengan hasil nilai yang beragam diantaranya siswa yang memperoleh nilai 80 diperoleh 3 siswa, nilai 85 diperoleh 5 siswa, nilai 90 diperoleh 5 siswa, nilai 95 diperoleh 4 siswa dan nilai 100 diperoleh 3 siswa.

Visualiasi Data:

Untuk memperjelas hubungan antar variabel disajikan hasil uji hipotesis yaitu sebagai berikut;

Uji persyaratan penelitian pertama adalah uji normalitas, pengujian normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan nilai hasil dari rata-rata *pretest* dan *posttest*, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk* dengan berbantuan *SPSS versi 27*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**Tests of Normality**

Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Nilai Pretest	,130	20	,200*	,970	20	,759
Posttest	,165	20	,160	,918	20	,089

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai pretest menunjukkan nilai sig. 0,759 yang lebih taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,759 > 0,05$). Sementara itu, nilai posttest yang diperoleh adalah 0,089 yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,089 > 0,05$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian data tersebut adalah berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* termasuk dalam kategori data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas populasi, ternyata kedua perlakuan tersebut baik pretest maupun posttest memiliki data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui varians kedua populasi homogen (sama), pengujian homogenitas ini dihitung menggunakan uji levene dengan berbantuan SPSS versi 27. Adapun hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai	Based on Mean	2,810	1	38	,102
	Based on Median	2,221	1	38	,144

Based on Median and with adjusted df	2,221	1	28,513	,147
Based on trimmed mean	2,787	1	38	,103

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan uji *levене*, diperoleh hasil perhitungan untuk skor pretest dan posttest secara keseluruhan, bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa memiliki value $> \alpha$ (taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) yaitu $0,102 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua populasi tersebut. Jadi kedua populasi tersebut dinyatakan homogen (sama) karena tidak ada perbedaan. Berdasarkan uji persyaratan statistika, diperoleh bahwasannya data berdistribusi normal dan kedua perlakuan tersebut berdistribusi homogen. Oleh karena itu dapat melakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis, pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pretest dan posttest pada siswa kelas III SDN Kedungwaru dengan perlakuan pembelajaran menggunakan media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dapat dilihat dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-51,75000	10,54751	2,35850	-56,68639	-46,81361	-21,942	19
								Sig. (2-tailed)
								<,001

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Maka, pengambilan kesimpulan hipotesis berdasarkan kriteria pengujian, yang mana jika nilai sig $< (\alpha)$ maka terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai sig $> (\alpha)$ maka tidak terdapat pengaruh. Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru.

Data Negatif/Anomali:

Data menunjukkan bahwa media kotak kata dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru. Sebagai mana dikemukakan oleh Modesta, dkk: (2024) media kotak kata merupakan media yang dirancang untuk membantu mengatasi kesulitan membaca peserta didik, media ini didesain dari sebuah kotak yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik. Menurut Palazon (2000) menyatakan bahwa saat media disajikan sebagai sumber, maka perlu untuk menumbuhkan pemahaman kritis tentang sistem dan produksinya/peralatan distribusi; sedangkan penggunaannya sebagai sumber daya dapat mendorong pembelajaran komunikatif.

Pembahasan

Analisis Hasil:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil tersebut diperoleh dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kotak kata. Penerapan media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa ini membantu siswa dalam kesulitan memahami dan membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Kondisi kemampuan awal siswa pada saat sebelum diberi perlakuan masih kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis perolehan data pretest yang memiliki total rata-rata 38 sebelum melakukan penerapan penggunaan media kotak kata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa merasa kesulitan dalam memahami isi teks pada bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah pembelajaran selesai dilakukan posttest untuk mengetahui kondisi kemampuan akhir siswa, yang didapatkan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil posttest tersebut 89,75. Jika dilihat dari perhitungan data yang didapatkan jauh lebih unggul dibandingkan saat pretest, dengan selisih nilai antara pretest dan posttest 51,75.

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang telah ada maka dilakukan uji-t, sebelum melakukan uji hipotesis yang dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas tersebut berdistribusi normal. Begitupun juga dengan hasil data uji homogenitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest bersifat homogen. Hasil uji hipotesis yang

dilakukan memperoleh nilai 0,001 kurang dari nilai α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

Perbandingan Literatur:

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Modesta, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa analisis kebutuhan media kotak kata dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Penelitian ini juga mendukung oleh Ida, dkk (2021) yang menemukan bahwa media kotak kata dalam pengenalan keaksaraan yaitu: bagaimana anak mampu mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan, bagaimana anak mampu menyusun suku kata menjadi kalimat, bagaimana anak mampu meniru tulisan huruf ke dalam buku.

Implikasi:

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu guru dapat menggunakan media kotak kata sebagai alternatif pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa secara aktif dan menyenangkan.

Keterbatasan:

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah, jumlah sampel yang terbatas dan hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelompok lain. Serta waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, yakni hanya dalam tiga kali pertemuan, sehingga efektivitas jangka panjang dari penggunaan media kotak kata belum dapat diketahui secara menyeluruh. Dan fokus penelitian hanya terbatas pada kemampuan membaca pemahaman, tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti motivasi belajar, keterampilan menulis, atau kemampuan berbahasa lisan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rangkuman Hasil Penelitian:

Penelitian Pengaruh media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru, dengan jumlah sampel 20 orang siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, terdapat pengaruh dari penerapan media kotak kata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa, hal ini berdasarkan pada hasil pengumpulan data dan analisis data melalui pengolahan data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* yaitu 38 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 89,75. Serta hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 27 membuktikan bahwa uji-t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 tampak bahwa nilai $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh media kotak kata ini terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Kedungwaru.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan:

Penelitian ini memberikan kontribusi khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penerapan media kotak kata, penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran sederhana yang dirancang secara kreatif dan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan. Temuan ini memperkaya khasanah teori dalam pembelajaran berbasis media dan mendukung pendekatan konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman tentang efektivitas media manipulatif visual dalam pengembangan keterampilan literasi, serta dapat dijadikan referensi bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti lain yang tertarik pada strategi pembelajaran inovatif dan berbasis aktivitas.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya:

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya antara lain: (1) agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, sekolah, maupun durasi waktu. (2) Peneliti berikutnya dapat mencoba menerapkan media kotak kata di jenjang kelas yang berbeda atau di sekolah dengan latar belakang sosial dan akademik yang bervariasi untuk menguji konsistensi hasil. (3) Selain itu, akan lebih baik jika penelitian diperluas dengan mengintegrasikan variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau daya ingat siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak media ini. (4) dapat mengembangkan media kotak kata dalam versi digital atau berbasis aplikasi interaktif agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan minat belajar siswa masa kini. Dengan begitu, hasil penelitian yang dihasilkan akan semakin relevan dan bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Spikpu Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMA*” Medan: PPs Universitas Negeri Medan, hal 52-63
- Sari, L. M., & Surtikanti, S. H. (2016). *Pengaruh Media Kotak Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Islam 10 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Maulana, P. and Akbar, A. (2017) ‘Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar’, *Pesona Dasar Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 5(2), hal. 56-59.
- Nardia Artu, 2014 (2014) ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi Survey Question Reading Recite Review (SQ3R)’, *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(2), pp. 105-113. Available at: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2843/1934>.
- Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. "Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.5 (2021): 2336-2344.
- Nurdia Artu, 2014 (2014) ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi Survei Questions Reading Recite Review (SQ3R)’, *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(2), pp. 105-113. Available at: <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2843/1934>.
- Prartita, I. I. (2017) ‘*Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (DOKKAI) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Neferi Surabaya*’, *Asa*, 4, hal: 30-40. Available at: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/asa%0> <https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475>.
- Laily, I. F. (2014) ‘Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar’, *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, hal: 52-62. Doi: 10.24235/eduma.v3il.8

- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Rahayu, W., Winoto, Y. and Rohman, A. S. (2016) 'Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar', *Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4, pp. 152-162. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/1752/1699>.
- Sdn, K. and Tambun, J.(2018) '*Indonesia Journal of Primary Education Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris*', 2(2), pp. 14-22
- Sugiharti, R. E. et al. (2020) 'Indonesian Journal of Primary Education Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar', □ *2020-Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), pp. 238-247. Available at: <http://ejournal.upi.edi/index.php/IJPE/index>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Imawati, E. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Tulalessy, Q. D. (2016). Sagu sebagai makanan rakyat dan sumber informasi budaya masyarakat Inanwatan: Kajian Folklor non lisan. *MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra dan bahasa*, 1(1), 85-91.
- Utami, N. C. M. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 360-373.
- Susetyo, Budi. 2019. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Adimata
- Wulan, N. S. and Fajrussalam, H. (2022) '*Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD Neneng Sri Wulan 1, Hisny Fajrussalam 2*', 6(1), pp. 372-385.
- Karwati, Euis. (2020). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Alfabeta.